

Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Guru melalui Kompetensi di SMAN 06 Merangin Bangko

Muhammad Zikri Farhan^{1✉}, Mulia Aminurahman²

Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin¹

Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merangin²

Abstrak

Kinerja guru menjadi salah satu indikator utama keberhasilan institusi pendidikan, sehingga faktor-faktor yang memengaruhinya menjadi perhatian penting bagi peneliti, pembuat kebijakan, dan praktisi pendidikan. Penelitian ini meneliti peran literasi digital sebagai konstruk utama yang pengaruhnya dimediasi oleh kompetensi terhadap kinerja guru di SMAN 06 Merangin. Data dikumpulkan dari 63 guru dan dianalisis menggunakan SmartPLS versi 3.0. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ($\beta = 0,424$; $t = 3,508$; $p < 0,000$), menandakan bahwa kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital meningkatkan efektivitas dan produktivitas pembelajaran. Selain itu, literasi digital juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi ($\beta = 0,742$; $t = 17,281$; $p < 0,000$), kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ($\beta = 0,276$; $t = 2,180$; $p < 0,030$), dan kompetensi memediasi hubungan antara literasi digital dan kinerja guru ($\beta = 0,205$; $t = 2,093$; $p < 0,037$). Temuan ini menekankan pentingnya penguatan literasi digital dan kompetensi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur manajemen sumber daya manusia dan menawarkan implikasi praktis bagi sekolah dalam merancang intervensi terarah. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti inovasi organisasi, komitmen kerja, kepemimpinan, dan budaya organisasi untuk pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu kinerja guru.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kompetensi Guru, Kinerja Guru, Mediasi

Abstract

Teacher performance is a key indicator of educational institution success, making its influencing factors a central concern for researchers, policymakers, and practitioners. This study investigates the role of digital literacy as the main construct, mediated by competence, in affecting teacher performance at SMAN 06 Merangin. Data were collected from 63 teachers and analyzed using SmartPLS version 3.0. The results show that digital literacy has a positive and significant effect on teacher performance ($\beta = 0,424$; $t = 3,508$; $p < 0,000$), indicating that teachers' ability to utilize digital technology enhances learning effectiveness and productivity. Moreover, digital literacy positively and significantly affects competence ($\beta = 0,742$; $t = 17,281$; $p < 0,000$), competence has a positive and significant effect on teacher performance ($\beta = 0,276$; $t = 2,180$; $p < 0,030$), and competence mediates the relationship between digital literacy and teacher performance ($\beta = 0,205$; $t = 2,093$; $p < 0,037$). These findings emphasize the importance of strengthening digital literacy and teacher competence to improve educational quality. This study contributes to human resource management literature and provides practical implications for schools in designing targeted interventions to enhance teacher performance. Future research may incorporate additional variables, such as organizational innovation, work

commitment, leadership, and organizational culture, to gain a more comprehensive understanding of the factors determining teacher performance.

Keywords: Digital Literacy, Teacher Competence, Teacher Performance, Mediation

Copyright (c) 2026 Muhammad Zikri Farhan

✉ Corresponding author :

Email Address : zikrifarhan76@gmail.com

PENDAHULUAN

Kinerja guru memegang peran sentral dalam menentukan keberhasilan sekolah dan pencapaian siswa. Kinerja dapat dipahami sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan individu untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, dan kolaboratif guna mencapai tujuan organisasi. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pendidikan (Lao et al., 2024; Setiawan et al., 2023), prestasi akademik, dan hasil belajar siswa (Gonzales, 2021; Pido et al., 2023). Temuan ini menegaskan bahwa kinerja guru merupakan faktor penentu utama kualitas pendidikan dan mutu lulusan. Evaluasi terhadap kinerja mengajar guru erat kaitannya dengan prestasi akademik siswa; prestasi belajar yang tinggi mencerminkan kinerja guru yang baik, sedangkan prestasi rendah dapat menunjukkan kinerja guru yang kurang optimal.

Literasi digital adalah kemampuan individu dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mencari, mengevaluasi, menghasilkan, dan mengkomunikasikan informasi (Thapliyal, 2020). Literasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pendidikan (Stoika, 2023), sehingga literasi digital menjadi aspek krusial bagi guru sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Moharrami et al (2020) menyatakan guru yang menguasai literasi digital secara baik mampu menemukan sumber belajar yang aman, mengembangkannya untuk mendukung pembelajaran di kelas, serta mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas profesional. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi digital dapat menjadi prediktor kinerja (Kundi & Alharbi, 2022). Selain itu, Wilujeng & Setiyawan (2023) menemukan hubungan positif antara literasi digital dan kinerja, sementara studi lain juga menegaskan adanya hubungan signifikan antara literasi digital dengan kinerja guru (Belleza-Torrejón et al., 2023).

Kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, sikap, kemampuan, dan nilai-nilai yang dimiliki dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan profesional (Mustikasari et al., 2024). Guru dengan kompetensi yang baik harusnya lebih memahami mata pelajaran yang diajarkannya, memiliki keterampilan merancang dan melaksanakan pengajaran, serta bersikap lebih profesional saat berinteraksi dengan siswa, orang tua dan rekan kerja, memiliki pemahaman terkait penyesuaian metode atau strategi pengajaran agar sesuai dengan minat dan karakteristik siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Karlen et al., 2023). Kompetensi ditemukan berperan dalam memprediksi kinerja guru (Silalahi & Nazmia, 2023). Para peneliti kinerja guru berpendapat bahwa kompetensi guru penting untuk ditingkatkan dan dilaksanakan pada proses pembelajaran sehingga kinerja yang dihasilkan para guru akan meningkat (Amalia & Saraswati, 2018). Penelitian menunjukkan kompetensi dan kinerja guru berhubungan secara positif (Mustaqim et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi tidak hanya memengaruhi kinerja guru, tetapi juga dipengaruhi oleh literasi digital (Düzgün & Çelik, 2020). Semakin baik penguasaan literasi digital guru, semakin tinggi kompetensinya di bidang pendidikan (Rapanta et al., 2020), sehingga penting untuk mengeksplorasi peran mediasi kompetensi dalam hubungan antara literasi digital dan kinerja guru. Namun, beberapa studi menemukan hasil yang berbeda. Muslim et al. (2023) menyatakan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, sedangkan Rifki et al. (2023) menemukan bukti empiris bahwa literasi digital berdampak pada kinerja akademisi dengan meningkatkan kemampuan mereka memanfaatkan teknologi, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif. Selain itu, Dharma (2022) menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Literasi digital dianggap krusial bagi guru karena dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan memperkuat efektivitas pelaksanaan pembelajaran melalui peningkatan kinerja guru.

Inkonsistensi dalam literatur menghasilkan kesenjangan penelitian yang bisa mengganggu kerangka teori, yang memerlukan klarifikasi ilmiah untuk menghindari kebingungan kalangan akademisi/peneliti dan praktisi. Oleh karena itu, ada beberapa kontribusi dari penelitian ini: Pertama, menentukan pengaruh literasi digital pada kompetensi dan kinerja guru SMAN 06 Merangin. Kedua, menyelidiki peran mediasi kompetensi pada hubungan antara literasi digital dan kinerja guru.

METODOLOGI

Jenis penelitian

Penelitian ini, yang menempatkan SMAN 06 Merangin sebagai objek kajian, dirancang untuk mencapai tujuan penelitian melalui penggunaan desain deskriptif-kausal dengan pendekatan metode kuantitatif (Deole et al., 2023). Hipotesis yang disusun dalam penelitian ini diuji menggunakan prosedur analisis kuantitatif. Seluruh proses penelitian berdasarkan paradigma positivistik, yang menekankan penggunaan instrumen ilmiah untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data kuantitatif maupun statistik sebagai dasar dalam pengujian hipotesis (Nilsen & Kongsvik, 2023).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh guru SMAN 06 Merangin, berjumlah 63 orang. Penelitian ini menerapkan metode sampling jenuh atau sensus, di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Dengan pertimbangan tersebut, peneliti melibatkan 100% dari populasi yang ada.

Instrumen Penelitian

Kinerja guru menggunakan tujuh pernyataan dari Permen PAN & RB No. 16 Tahun 2009. Kompetensi menggunakan dua belas pernyataan (Nguyen et al., 2020). Literasi digital menggunakan sepuluh pernyataan (Agutina, 2020). Harga

menggunakan sembilan pernyataan (Damanik & Widodo, 2024). Peringkat dari responden menggunakan skala likert lima poin, dengan skor 5-1 dan kategori: 5. Sangat Setuju (SS), 4 Setuju (S), 3 Netral (N), 2 Tidak Setuju (TS), dan 1 Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk analisis data adalah Measurent Model Assessment (MMA) digunakan untuk menganalisis data menggunakan perangkat lunak statistik *Smart-Partial Least Square* (PLS) 3.0 yang didukung oleh penelitian sebelumnya (Sefnedi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Measurement Model Assessment

Measurement Model Assessment (MMA) berguna untuk menguji setiap item pernyataan dengan variabel latennya yang terdiri dari konvergen dan validitas diskriminatif. Validitas konvergensi terdiri dari beban eksternal ($>0,7$), reliabilitas komposit ($>0,07$), dan AVE ($>0,5$). Validitas diskriminatif terdiri dari kriteria Fornell-Larcker dan metode *cross-loading*. Uji validitas diskriminan terdiri dari metode kriteria FornellLarcker dan *cross-loading*. Sebelumnya penelitian mendukung penggunaan MMA (Sefnedi et al., 2023).

Tabel 1. Hasil Validitas Konvergen

	Valid items	Outer loadings	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Digital	6	0,736-0,887	0,892	0,917	0,649
Kompetensi	11	0,851-0,915	0,970	0,973	0,768
Kinerja Guru	6	0,831-0,922	0,934	0,948	0,754

Dari hasil validitas konvergen yang sudah mengeliminasi item pernyataan yang tidak valid di mana item tersebut adalah X.1, X.2, X.3, Y6, dan Z1, maka setelah semua item dinyatakan valid dilakukan pengujian tahap selanjutnya yaitu melakukan uji *cronbach's alpha*, *composite reliability* dan *average variance extracted* (AVE) dengan ketentuan item pernyataan tersebut valid dan reliabel jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$, *composite reliability* $> 0,7$, dan *average variance extracted* $> 0,5$. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa hasil analisis untuk masing-masing variabel penelitian meliputi literasi digital, kompetensi dan kinerja guru telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

Tabel 2. Hasil Validitas Diskriminan Berdasarkan Kriteria Fornell-Larcker

	Kinerja Guru	Kompetensi	Literasi Digital
--	--------------	------------	------------------

Kinerja Guru	0,868	-	-
Kompetensi	0,591	0,877	-
Literasi Digital	0,629	0,742	0,806

Tabel 2 didapatkan skor korelasi variabel kinerja guru adalah 0,868. Nilai korelasi tersebut besar jika dibandingkan dengan korelasi kompetensi (0,591), literasi digital (0,629). Begitu juga dengan skor korelasi variabel kompetensi sebesar 0,877 dimana skor korelasi tersebut lebih besar daripada korelasinya dengan literasi digital (0,742). Hal yang sama juga terjadi pada variabel literasi digital. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil analysis fornell-larcker criterion ini sudah memenuhi *rule of thumb* yang dipersyaratkan.

Tabel 3. Hasil Validitas Diskriminan Berdasarkan Rasio Heterotrait–Monotrait (HTMT)

	Kinerja Guru	Kompetensi	Literasi Digital
Kinerja Guru	-	-	-
Kompetensi	0,616	-	-
Literasi Digital	0,675	0,764	-

Tabel 3 didapatkan seluruh nilai korelasi berada di bawah 0.85, sehingga dinyatakan kedua konstruk memiliki discriminant validity yang baik.

R square

R Square (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dinyatakan dalam persentase. Hasil analisis R square adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis R Squares

	R Square	Kategori
Kinerja Guru	0,430	Lemah
Kompetensi	0,550	Sedang

Variabel kinerja guru R square sebesar 0,430 artinya pengaruh literasi digital dan kompetensi terhadap kinerja guru sebesar 43% (lemah). Variabel kompetensi sebesar 0,550 artinya pengaruh literasi digital terhadap kompetensi sebesar 55% (sedang).

Structural Model Assessment

Hasil penilaian *Structural Model Assessment* (SMA) dengan menggunakan *bootstrapping* caranya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample	T Statistics	P Values	Keterangan
--	-----------------	--------------	----------	------------

Literasi Digital berpengaruh terhadap Kinerja Guru	0,424	3,508	0,000	Signifikan
Literasi Digital berpengaruh terhadap Kompetensi	0,742	17,281	0,000	Signifikan
Kompetensi berpengaruh terhadap Kinerja Guru	0,276	2,180	0,030	Signifikan
Literasi Digital berpengaruh terhadap Kinerja Guru Melalui Kompetensi	0,205	2,093	0,037	Mediasi

Secara terperinci, temuan penelitian pengaruh langsung yang ditunjukkan pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh langsung literasi digital dan kinerja guru yang bersifat positif dan signifikan ($\beta = 0,424$; $t = 3,508$; $p < 0,000$), H1 diterima. Terdapat pengaruh langsung literasi digital dan kompetensi yang bersifat positif dan signifikan ($\beta = 0,742$; $t = 17,281$; $p < 0,000$), H2 diterima. Terdapat pengaruh langsung kompetensi dan kinerja guru yang bersifat positif dan signifikan ($\beta = 0,276$; $t = 2,180$; $p < 0,030$), H3 diterima. Selanjutnya pengujian jalur pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa kompetensi complementary hubungan antara literasi digital dan kinerja guru ($\beta = 0,205$; $t = 2,093$; $p < 0,037$), H4 diterima.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung antara variabel independen dan dependen terbukti positif dan signifikan. Literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan arah pengaruh positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewanto et al. (2024) menyimpulkan bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Pengelolaan kelas dan hasil pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan oleh guru dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi informasi yang tepat berguna untuk kepentingan pengembangan literasi digital dalam kegiatan pembelajaran (Muntu et al., 2023). Seiring meningkatnya budaya literasi digital membuat kinerja akademisi meningkat saat menggunakan *e-learning* pada pembelajaran (Nasriah et al., 2024), produktivitas dan efisiensi organisasi tercapai (Oladimeji et al., 2024), serta dapat menyelesaikan banyak tugas dalam jangka waktu tertentu dengan lancar, membuat keputusan lebih cepat dan berkualitas, dan melalui saluran digital kolaborasi dengan rekan kerja menjadi lebih baik (Chohan & Hu, 2022). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang melek digital akan mampu meningkatkan kualitas pengajarannya, memudahkan proses kegiatan belajar mengajar, dan membuat pembelajaran lebih fleksibel. Hal ini, pada gilirannya, membuat kinerja guru semakin meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam memengaruhi kompetensi guru. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ceylan et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi digital merupakan pilar penting yang mendukung kompetensi seseorang. Keterlibatan guru dengan literasi digital yang tinggi dalam kegiatan profesional dapat meningkatkan standar pendidikan dengan lingkup keterampilan dan kompetensi yang dimilikinya. Guru dapat melakukan integrasi pada teknologi yang ada saat ini dan yang baru ke dalam proses belajar mengajar (Damanik & Widodo, 2024).

Temuan penelitian ini membuktikan pula bahwa kompetensi berperan dalam meningkatkan kinerja guru (Halimahturrafiah et al., 2023). Individu yang kompeten

mampu menguasai dan melaksanakan tugas dengan baik dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pendidikan yang dimilikinya (Serli et al., 2023), memiliki pemahaman lebih baik terkait harapan dan standar kinerja yang ditetapkan organisasi, meminimalkan kesalahan dan kegagalan, mengelola waktu dan prioritas lebih efektif, membuat rencana yang matang, menentukan prioritas tugas, serta menyelesaikan pekerjaan tepat waktu (Syauqi et al., 2024), Guru yang kompeten dapat membantu proses pelaksanaan pengelolaan siswa seperti membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar atau siswa yang bermasalah (Alimmudin et al., 2022). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang baik akan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja serta secara keseluruhan berdampak pada kinerja guru.

Temuan pada penelitian ini memperluas hasil temuan sebelumnya yang sebagai besar menavigasi hubungan antara literasi digital dan kompetensi seperti Mahmud & Ekawati (2023), dan Yang (2024), serta dampaknya terhadap kinerja guru (Wilujeng & Setiyawa, 2023). Dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa literasi digital yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan pada kompetensi guru dan secara keseluruhan akan berdampak pada kinerja. Teknologi digital secara langsung mempengaruhi kompetensi yang perlu dikembangkan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi (Colbert et al., 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan yang dapat diambil adalah (1) literasi digital dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru; (2) literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi, (3) kompetensi memediasi hubungan antara literasi digital dan kinerja guru.

Beberapa keterbatasan penelitian ini adalah (a) penelitian ini dilakukan pada guru di SMAN 06 Merangin, jadi hasil penelitian ini belum tentu berlaku sama pada SMAN lainnya di Kabupaten Merangin. Oleh sebab itu, disarankan untuk mereplikasi model penelitian ini untuk menguji secara empiris SMAN lainnya; (b) penelitian ini membatasi pada variabel literasi digital dan kompetensi sebagai faktor penentu kinerja guru. Oleh karena itu menyarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan variabel lain yang secara teoritis dapat mempengaruhi kinerja guru.

Referensi :

- Amalia, L., & Saraswati, T. (2018). The impact of competencies toward teacher's performance moderated by the certification in Indonesia. *KnE Social Sciences*, 86-98. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3363>
- Belleza-Torrejón, S. E., Cruz, N. M. P.-D. la, Guarniz-Vásquez, E. M., Mendoza-Aguilar, C. C., & Quispe-López, J. M. (2023). Digital literacy and its impact on the work performance of the collaborator of a state entity. *International Journal of Religion*, 4(2), 289-296. <https://doi.org/10.61707/wnn2m039>
- Ceylan, G., Eken, M. O., Yuruk, S., & Emir, F. (2023). Examining the influence of self-esteem and digital literacy on professional competence factors in dental education: A cross-sectional study. *Appl. Sci.*, 13, 9411. <https://doi.org/10.3390/app13169411>
- Chohan, S. R., & Hu, G. (2022). Strengthening digital inclusion through e-government: Cohesive ICT training programs to intensify digital competency. *Information Technology for Development*, 28(1), 16-38. <https://doi.org/10.1080/02681102.2020.1841713>

- Colbert, A., Yee, N., & George, G. (2016). The digital workforce and the workplace of the future. *Academy of Management Journal*, 59(3), 731–739. <https://doi.org/10.5465/amj.2016.4003>
- Damanik, J., & Widodo. (2024). Unlocking teacher professional performance: Exploring teaching creativity in transmitting digital literacy, grit, and instructional quality. *Educ. Sci.*, 14(384). <https://doi.org/10.3390/educsci14040384>
- Dewanto, W., Syarifudin, E., & Hidayat, S. (2024). The effect of digital literacy, innovative work behavior, and interpersonal communication on teachers performance at madrasah aliyah. *Ideguru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 836–844. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.958>
- Dharma, S. (2022). The effect of digital literacy skills on the performance of vocational high school teachers in Gowa regency. *Education Management*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Düzgün, M., & Çelik, M. (2023). Antecedents of job satisfaction: A moderated mediation model. *Current Psychology*, 42(20075–20090). <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04898-2>
- Gonzales, R. (2021). Teaching Performance and Learning Achievements in University Students. *Revista Innova Educación*, 4(2), 25–44. <https://doi.org/10.35622/j.rie.2022.01.002>
- Halimahturrafiah, N., Marsidin, S., Anisah, A., & Rifma, R. (2023). The influence of teacher competence and work motivation on the performance of state high school teachers. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(3), 362–369. <https://doi.org/10.23887/jere.v7i3.65937>
- Karlen, Y., Hirt, C. N., Jud, J., Rosenthal, A., & Eberli, T. D. (2023). Teachers as learners and agents of self-regulated learning: The importance of different teachers competence aspects for promoting metacognition. *Teaching and Teacher Education*, 125(104055). <https://doi.org/10.1016/j.tate.2023.104055>
- Kundi, G. M., & Alharbi, M. F. (2022). Revisiting The Impact of Digital Literacy on The Healthcare Employee's Performance: Evidence of The Multiple Mediating Effects. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 2409–2437. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS4.7386>
- Lao, H. A. E., Udju, A. A. H., & Putra, A. W. S. (2024). The Effect of Teacher Performance on The Quality of Education at State Vocational School 4 Kupang City For The Academic Year 2022/2023. In *6th Social and Humaniora Research Symposium: Ethical Governance, KnE Social Sciences*, 635–642. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i24.16896>
- Mahmud, M. R., & Ekawati, D. (2023). The relationship between digital literacy and the competency of prospective teacher students in the society 5.0 era. *PrimaryEdu : Journal of Elementary Education*, 7(1), 142–152. <https://doi.org/10.22460/pej.v7i1.3687>
- Moharrami, A., Mahdiuon, R., Alishahi, A. G., & Razzaghi, M. (2020). The role of digital literacy and organizational learning capacity on job performance of teaching employees. *Iranian Journal of Information Management*, 6(1), 201–222. <https://doi.org/10.22034/aimj.2020.125499>
- Muntu, D. ., Yuliana, O. Y., & Tarigan, Z. J. H. (2023). The influence of digital literacy on learning effectiveness through classroom management. *Petra International Journal of Business Studies*, 6(1), 42–52. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.6.1.42-52>
- Mustaqim, M. H., Nurhayati, M., & Riyanto, S. (2023). The influence of work competence and work stress on performance with job satisfaction as a mediation variable. *International Journal of Management and Business Applied*, 2(2), 63–72. <https://doi.org/10.54099/ijmba.v2i2.694>
- Mustikasari, S., Nursaid, Sanosra, A., & Qomariah, N. (2024). The influence of competence and personal characteristics on teacher performance. *International Journal of Management and Economics Invention*, 10(October), 3563–3570. <https://doi.org/10.47191/ijmei/v10i10.01>
- Oladimeji, K. A., Abdulkareem, A. K., & Adejumo, A. (2024). From tech skills to performance

- gains: How digital literacy drives productivity improvements in the public sector. *Journal of Administrative Sciences*, 4(1), 56–73. <https://doi.org/10.54201/iajas.v4i1.93>
- Pido, M. R., Mahmud, M., & Sudirman, S. (2023). Teacher Performance on Student Learning Outcomes. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 21–29.
- Rapanta, C., Botturi, L., Goodyear, P., Guàrdia, L., & Koole, M. (2020). Online university teaching during and after the COVID-19 crisis: Refocusing teacher presence and learning activity. *Postdigital Science and Education*, 2, 923–945. <https://doi.org/10.1007/s42438-020-00155-y>
- Rifki, Yunus, Sulytyawati, K. E., Mujahidin, N., & Ukkas, I. (2023). Transformation of lecturer performance in the post-pandemic era: the role of virtual leadership, virtual skills, and digital literacy. *Mega Aktiva: Journal of Economics and Management*, 12(1).
- Sefnedi, Akmal, & Nelva, S. (2020). The mediating effect of patient satisfaction on the relationship between service quality, hospital image, trust and patient loyalty: evidence from Indonesia. *International Journal of Research Science & Management*, 7(2).
- Serli, Musa, M. I., Natsir, U. D., Burhanuddin, & Nurman. (2023). The influence of competence on employee performance at the office of education and culture of Enrekang district. *Economic and Business Journal*, 1(3). <https://doi.org/10.47353/ecbis.v1i3.29>
- Setiawan, I., Zohariah, A., & Mui'in, A. (2023). Teacher Performance in Improving The Quality of Education in MAN 4 Pandeglang. *International Journal of Advanced Technology and Social Sciences (IJATSS)*, 1(1), 37–52. <https://doi.org/10.59890/ijatss.v1i1.429>
- Silalahi, E., & Nazmia, I. (2023). The influence of motivation and competence on teacher performance. *International Journal Of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 4(5), 33–36. <https://doi.org/10.5555/ijosmas.v4i5.322>
- Stoika, O. (2023). Formation of digital literacy for teachers in the system of postgraduate education in Ukraine. *Contin. Prof. Educ. Theory Pract*, 61–76, 61–76. <https://doi.org/10.28925/1609-8595.2023.2.7>
- Syauqi, A., Awan, E., Mubarak, I. A., & Zulkarnain, R. (2024). Unveiling the dual impact of competence and discipline on performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(2). <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i2.1055>
- Thapliyal, P. (2020). Digital literacy and its impact on the inclination towards english literature: An analytical study. *Turk. Online J. Qual. Inq. (TOJQI)*, 11, 701–705. <https://doi.org/10.52783/tojq.v11i2.9993>
- Wilujeng, F. A., & Setiyawa. (2023). The effect of digital literacy on teacher performance with creativity and professionalism as an intervening variable. *International Journal of Advances in Engineering and Management (IJAEM)*, 5, 328–336. <https://doi.org/10.35629/5252-0512328336>
- Yang, H. (2024). From digital literacy to digital competence: The structure of Teacher Digital Competence (TDC). *Innovations in Education and Teaching International*. <https://doi.org/10.1080/14703297.2024.2437675>